

Uwes A. Chaeruman, M.Pd.

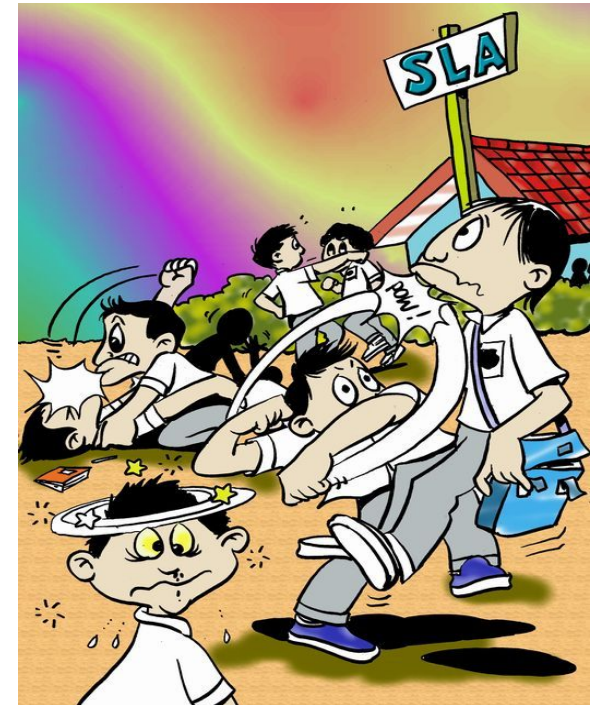


MEMBANGUN KEPRIBADIAN REMAJA YANG ISLAMI

Urun Rembuk untuk
Program Remaja Kampung Belajar
Kompleks Lembah Pinus, Tangerang

Potret Remaja Kita

- 40 % Hubungan Seks Remaja Pertamakali di Rumah (*DetikHot.com, 26/01/05*)
- 85% Remaja Pernah Menonton Film Porno (*Pikiran Rakyat, 30/06/05*)
- Pengguguran kandungan (aborsi) di Indonesia tercatat sebanyak 2,3 juta kasus setiap tahun. Dari jumlah itu, sekira 15% sampai 30% dilakukan oleh remaja. (*PR, 23/05/04*)
- Menurut data Departemen Kesehatan RI, hingga Juni 2004, jumlah kasus HIV/AIDS pada kelompok usia 15-19 tahun berjumlah 167 orang dan usia 20-29 tahun berjumlah 1.225 orang. Sementara jumlah total semua usia adalah 4.389 kasus HIV/AIDS (2.864 kasus HIV dan 1.525 kasus AIDS). (*Tempo Interaktif, 20/08/04*)



Sumber: dikutip dari Guslaeni Hafidz, www.hafidz341.multiply.com



24 Jam Hari-hari Mereka

- 6 jam terpenjara di sekolah. fokus utama hanya pada aspek kognitif saja pula, mereka hanya mendapatkan pengetahuan tentang ...
- 18 jam di rumah dan lingkungan masyarakat, gnapain aja:
 - Sore, bermain tanpa arah (game online, footsal tana coach, de el el)
 - Malam nongkrong tidak jelas (main gitar, keluyuran)
 - Beruntung bagi mereka yang terlibat aktif dalam aktifitas ekstrakurikuler atau sosial lainnya ...
- Intinya, mengalami proses hidup keseharian tanpa tujuan yang jelas



Seabrek bahaya laten yang merongrong mereka

- Rendahnya:

- Kepercayaan diri (self-confidence)
- Peghargaan diri (self-esteem)
- Disiplin diri (self-dicipline)
- Kemampuan berpikir tinggi dan memecahkan masalah
- De el el

- Akibat:

- Serba bingung, menjadi pengikut, mudah terjerumus dan sulit kembali, hedonis, de el el

Fakta penelitian menunjukkan

Penelitian Jangka Panjang tentang Visi / Cita-cita dan Tingkat Kesejahteraan Hidup pada 300 mahasiswa di Oxford University

60% : tidak tahu
30% : tahu samar-samar
10% : tahu (7% tahu dengan jelas ; 3% tahu dengan detil / rinci)

Hasil penelitian longitudinal 10 tahun kemudian

60% : < rata-rata
30% : rata-rata
10% : di atas rata-rata (3% jauh di atas rata-rata)

Apa Artinya?

KITA HARUS BANTU MEREKA UNTUK MENEMUKAN JATI DIRINYA

Sumber: dari presentasi Prof. Dr. Djameludin Ancok



Karakteristik Remaja

- Umur sekitar 12 - 18 tahun
- Pertama, remaja merindukan sesuatu yang bisa dianggap bernilai dan pantas dipuja, yang kadang-kadang belum jelas.
- Kedua, obyek pemujaan lebih jelas.
- Ketiga, mulai dapat menemukan nilai-nilai atau pendirian hidupnya.
- Tugas Kita: Membantu mereka menemukan nilai dan pendirian hidupnya (personality/karakter)



Karakter dan nilai apa yang akan kita bangun

- Karakter islami:
 - Sabar, Amanah, Fatonah, Jujur de el el
- Nilai islami:
 - Penyayang, pemurah
 - 99 nilai islami (Asma'ul Husna



Bagaimana membangunnya?

- Nilai dan karakter tidak cukup hanya sekedar diajarkan.
- Pendidikan nilai harus dirasakan, dialami dan direfleksikan oleh dirinya melalui modeling atau contoh teladan.
- Pendidikan nilai dan watak dapat ditanamkan melalui aktifitas apapun. Ketika makan bersama, ketika nonton bersama, dan lain-lain.
- Puasa adalah salah satu contoh cara Islam menanamkan nilai dan watak taqwa dengan segala karakteristiknya seperti sabar, empati dll.



Apa solusi untuk remaja kampung belajar ?

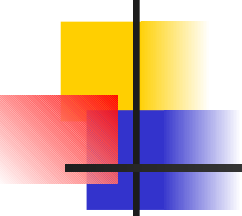
- Memfasilitasi mereka dengan berbagai wadah aktifitas positif yang dapat mengakomodir minat dan bakatnya;
- Berbagai aktifitas tersebut, dirancang sedemikian rupa agar mereka yang terlibat didalamnya merasakan tidak hanya pengalaman fisik dan intelektual, tapi lebih jauh merasakan pengalaman sosial, emosi dan religi.
- Aktifitas tersebut adalah aktifitas terencana, terkendali dan bertujuan. Bukan aktifitas yang dibiarkan mengalir begitu saja.



Bagaimana Metodenya?

- **Tantang** : timbulkan rasa ingin tahu atau ingin melakukan
- **Sharing** : ajak berdiskusi, ceritakan pengalaman
- **Rencanakan** : ajak mereka untuk mengatur strategi apa yang akan dilakukan untuk mencapai tantangan
- **Lakukan** : lakukan seperti apa yang direncanakan
- **Ambil hikmah** : ajak mereka untuk merefleksikan apa yang mereka rasakan secara terbuka

Metode di atas merupakan adaptasi dari teori Experiential Learning menurut David Kolb (Kolb's Experiential Learning Theory)



Contoh: Kasus Klub Tenis Meja

- Tantang
 - Mentor menunjukkan teknik dasar serve yang menyulitkan lawan. Dengan gaya bahasa tertentu mentor menantang bahwa kalian bisa melakukan hal tersebut bahkan lebih baik.
- Sharing:
 - Mentor bercerita bahwa serve tersebut dalam konteks tertentu dapat digunakan untuk mencuri point dll.
 - Ajak pula remaja untuk memberikan sharing pengalaman tentang hal yang sama



Contoh kasus lanjutan

- Rencanakan:
 - Mentor memberikan waktu kepada mereka untuk berpikir sejenak, merenungkan dan merencanakan apa yang akan mereka lakukan
- Lakukan:
 - Biarkan mereka melakukan dengan sesuai dengan rencana atau cara yang telah mereka pikirkan tadi.
 - Pengarahan diberikan ketika mereka mengalami kesulitan dan kesalahan
 - Minta teman lain untuk mengamati cara temannya tersebut melakukan serve



Contoh kasus lanjutan?

- Ambil hikmah:
 - Semua remaja berkumpul. Secara terbuka mereka diminta merefleksikan pengalamannya masing-masing.
 - Kawan yang lain boleh juga diminta untuk memberikan masukan
 - Jika memungkinkan mentor mengutip hadits atau ayat Al-qur'an, qiyas atau analogi religi tertentu untuk konteks yang relevan.
 - Setelah itu, jika waktu memungkinkan proses bisa diulang
 - Jika tidak, ditutup dengan meryakan melalui yel yel dan lain-lain untuk kemudian diakhiri dengan berdoa bersama.



Apa hasilnya?

- Hidden agenda berupa karakter sabar, konsentrasi, saling menghormati, menghargai perbedaan cara, berkomunikasi dengan sopan riang dan terbuka, dan masih banyak lagi secara tidak sadar akan tertanam dalam diri mereka.



Apa konsekuensinya

- Hanya satu konsekuensi: Mentor harus menjadi model alias contoh teladan.
- Artinya: Jika sabar, kasih sayang, saling menghormati, ceria/riang, yang ingin kita tanamkan, maka kitapun harus demikian.
- Semua nilai di atas akan gagal jika kita membimbing mereka dengan tidak sabar apalagi dibumbui dengan omelan dan umpatan kemarahan ...